

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT PENDIDIKAN ANTENATAL
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA
BAHAYA PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN BULELENG**



Oleh :

NI PUTU WIRYASTUTI SRI PRATAMI DEVI
NIM. P07124224154

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN RIWAYAT PENDIDIKAN ANTENATAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**NI PUTU WIRYASTUTI SRI PRATAMI DEVI
NIM : P07124224154**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

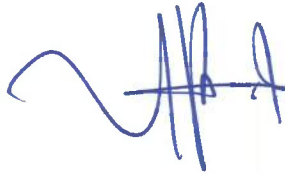
**HUBUNGAN RIWAYAT PENDIDIKAN ANTENATAL
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA
BAHAYA PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN BULELENG**

OLEH :

NI PUTU WIRYASTUTI SRI PRATAMI DEVI
NIM : P07124224154

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb.
NIP. 19741125 200312 2 002

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes.
NIP. 197305221993031001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 19690421 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT PENDIDIKAN ANTENATAL
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA
BAHAYA PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN BULELENG**

OLEH :

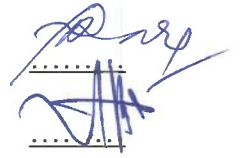
NI PUTU WIRYASTUTI SRI PRATAMI DEVI
NIM : P07124224154

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 19 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes. | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb. | (Sekretaris) |  |
| 3. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 19690421 198903 2 001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HISTORY OF ANTEPARTUM
EDUCATION AND THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE
DANGERS OF PREECLAMPSIA IN BULELENG
DISTRICT GENERAL HOSPITAL**

ABSTRACT

The high maternal and infant mortality rates due to preeclampsia in Indonesia, including Buleleng Regency, highlight the need for promotive and preventive interventions such as antenatal education to improve maternal knowledge of preeclampsia warning signs. This study aimed to determine the relationship between antenatal education history and maternal knowledge of preeclampsia danger signs at Buleleng District Hospital. This was an observational analytic study with a cross-sectional design. A total of 38 pregnant women with preeclampsia were selected using the total sampling technique. Data were collected using a validated questionnaire from March 6th to April 25th, 2025, at the Obstetric Outpatient Clinic of Buleleng District Hospital. Univariate analysis showed that most respondents were aged 20–35 years (86.8%), had higher education levels (78.9%), were multiparous (84.2%), and had a moderate level of knowledge (60.5%). Fisher Exact test showed a significant relationship between participation in antenatal classes ($p = 0.000$; $RR = 8.5$) and education during ANC visits ($p = 0.001$; $OR = 14.857$) with maternal knowledge of preeclampsia danger signs. In conclusion, antenatal education history is significantly associated with maternal knowledge. Health workers are expected to improve interactive educational methods to enhance antenatal education outcomes.

Keywords: *antenatal education, maternal knowledge, preeclampsia warning signs.*

**HUBUNGAN RIWAYAT PENDIDIKAN ANTENATAL
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA
PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BULELENG**

ABSTRAK

Tingginya angka kematian ibu dan bayi akibat preeklampsia di Indonesia, termasuk Kabupaten Buleleng, menunjukkan perlunya intervensi promotif dan preventif seperti pendidikan antenatal untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat pendidikan antenatal dengan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 38 ibu hamil dengan preeklampsia yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner valid pada tanggal 6 Maret 2025 hingga 25 April 2025 di Poli Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng. Hasil analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (86,8%), berpendidikan tinggi (78,9%), multipara (84,2%), dan memiliki tingkat pengetahuan cukup (60,5%). Hasil *uji Fisher Exact* menunjukkan hubungan signifikan antara keikutsertaan kelas ibu hamil ($p = 0,000$; $RR = 8,5$) dan edukasi saat kunjungan ANC ($p = 0,001$; $OR = 14,857$) dengan tingkat pengetahuan ibu. Kesimpulannya, riwayat pendidikan antenatal berhubungan signifikan dengan pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya preeklampsia. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan metode edukasi interaktif untuk mendukung keberhasilan pendidikan antenatal.

Kata kunci: pendidikan antenatal, pengetahuan ibu, tanda bahaya preeklampsia.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN RIWAYAT PENDIDIKAN ANTENATAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG

Oleh : NI PUTU WIRYASTUTI SRI PRATAMI DEVI
NIM. P07124224154

Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Di Kabupaten Buleleng, tingginya angka kejadian preeklampsia dan kematian ibu akibat komplikasinya menunjukkan masih rendahnya efektivitas pendidikan antenatal dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pendidikan antenatal, baik melalui kelas ibu hamil maupun edukasi saat kunjungan antenatal care (ANC), merupakan intervensi penting yang dapat mendorong peningkatan pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya preeklampsia guna mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan riwayat pendidikan antenatal (meliputi keikutsertaan kelas ibu hamil dan edukasi ANC) dengan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng. Secara khusus, penelitian ini juga menggambarkan karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas) serta menganalisis efektivitas intervensi pendidikan antenatal dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang risiko preeklampsia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi bidan dalam merancang strategi edukasi yang lebih efektif untuk mengurangi angka komplikasi kehamilan akibat preeklampsia.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional dan melibatkan 38 ibu hamil dengan preeklampsia yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi dan dianalisis dengan uji *Fisher Exact* menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang terdiagnosis preeklampsia berdasarkan catatan medis serta bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu yang mengalami gangguan mental atau verbal serta dalam pengaruh obat-obatan yang memengaruhi kesadaran saat pengisian kuesioner.

Mayoritas responden berusia 20–35 tahun (86,8%), berpendidikan tinggi (78,9%), dan multipara (84,2%). Tingkat pengetahuan tentang preeklampsia tergolong cukup (60,5%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keikutsertaan kelas ibu hamil ($p = 0,000$; $RR = 8,5$) dan edukasi saat kunjungan ANC ($p = 0,001$; $OR = 14,857$) dengan tingkat pengetahuan ibu. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki kemungkinan 8,5 kali lebih besar untuk memiliki pengetahuan baik, sedangkan ibu yang mendapat edukasi ANC sesuai standar berpeluang 14,857 kali lebih besar untuk memahami tanda bahaya preeklampsia dibandingkan yang tidak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pendidikan antenatal dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya preeklampsia. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi pendidikan melalui kelas ibu hamil dan edukasi selama kunjungan ANC memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman ibu terhadap risiko preeklampsia. Oleh karena itu, tenaga kesehatan, khususnya bidan, memiliki peran penting dalam mengembangkan strategi edukasi yang bersifat interaktif dan terstruktur guna mendorong keterlibatan aktif ibu dalam program antenatal. Pendidikan antenatal terbukti menjadi salah satu pendekatan preventif yang efektif dalam upaya menurunkan risiko komplikasi kehamilan melalui peningkatan literasi kesehatan ibu.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar tenaga kesehatan mengoptimalkan kualitas penyuluhan ANC dengan metode yang lebih menarik dan mudah dipahami, seperti penggunaan media audiovisual atau simulasi praktik. Ibu hamil juga perlu didorong untuk secara rutin mengikuti kelas ibu hamil dan mematuhi jadwal kunjungan kehamilan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor pendukung lain, seperti keterlibatan keluarga dan pemanfaatan teknologi kesehatan, dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Di samping itu, diperlukan peran aktif pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan untuk merancang kebijakan yang memperkuat pelaksanaan program pendidikan antenatal berbasis bukti ilmiah dan kebutuhan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan Riwayat Pendidikan Antenatal dengan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng"** yang dilakukan di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2025 tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep, Ns, M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M. Keb., sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dr Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb., sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes., selaku ketua penguji.
7. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH., selaku anggota penguji.
8. Keluarga besar peneliti yang tiada henti memberikan dukungan.
9. Pihak-pihak yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada peneliti hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti tetap mengharapkan skripsi ini dapat diterima dan memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya. Demi kemajuan peneliti, peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki skripsi ini dengan baik. Terima kasih.

Denpasar, 05 Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Wiryastuti Sri Pratami Devi

NIM : P07124224154

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Banjar Dinas Mekar Sari, Desa Patas, Kec. Gerokgak

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Riwayat Pendidikan Antenatal dengan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng”
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Wiryastuti Sri Pratami Devi
NIM P07124224154

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Pengetahuan	7
B. Preeklampsia	15
C. Pendidikan Antenatal	20
BAB III KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel dan Definisi Operasional	24
C. Hipotesis	25
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Alur Penelitian	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28

D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Pengolahan dan Analisis Data	32
G. Etika Penelitian	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep	23
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Literature Review</i> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden.....	39
Tabel 4. Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2025.....	40
Tabel 5. Hubungan Edukasi Saat Kunjungan ANC Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2025.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 02	Surat Izin Penelitian
Lampiran 03	Surat Keterangan Lolos Kaji Etik
Lampiran 04	Lembar Informasi Penelitian
Lampiran 05	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 06	Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian
Lampiran 07	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 08	Master Data
Lampiran 09	Tabel Hasil Pengolahan Data
Lampiran 10	Dokumentasi